

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa. Pembangunan suatu bangsa bisa terjadi dengan adanya transformasi sosial dalam suatu bangsa yaitu salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah upaya untuk membina kaum generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia merupakan suatu pengaruh untuk bangsa Indonesia yang dapat menjadikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkembang. Sebagai negara yang masih berkembang, pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dan masih jauh tertinggal dibandingkan Negara-negara di Asia maupun negara berkembang lainnya.

Faktanya menurut Education For All Global Monitoring Report 2012 yang dikeluarkan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Data Education Development Index (EDI) Indonesia, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara (Ivo Indra Gunawan, 2103. *Peringkat Pendidikan Indonesia di Dunia Menempati Peringkat ke-64*, (online), (<http://liranews.com/berita-3236-peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia-menempati-peringkat-ke64.html>), diakses 10 November 2013).

Masalah pendidikan di Indonesia seperti permasalahan di atas sebenarnya telah disebutkan di dalam tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU No. 12 tahun 2012 Bab 1 Pasal 1 tentang Pendidikan Tinggi, yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia harus segera diatasi. Salah satu upaya dalam meningkatkan pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya baik secara internal maupun eksternal. Merujuk pada UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi maka pendidikan adalah usaha sadar yang harus dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu konsep belajar berakar dari peserta didik dan konsep pembelajaran berakar dari pihak pendidik.

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh prestasi belajar. Prestasi belajar yang tinggi secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan, selain menjadi tolok ukur mutu pendidikan.

Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua, sehingga dapat lebih meningkatkan semangat belajar putra-putrinya. Prestasi belajar yang rendah bukan berarti mahasiswa bodoh atau kurang pandai. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada banyak sekali baik yang berasal dari dalam (*intern*) maupun yang berasal dari luar (*ekstern*). Untuk itu dosen maupun orang tua sebagai pendidik baik di lembaga pendidikan formal (sekolah) maupun di lembaga pendidikan informal (keluarga) harus mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dialami mahasiswa.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2012 pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (AKM 1). Faktanya dari hasil rekapitulasi nilai Ujian Akhir Semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 angkatan tahun 2011 yang berjumlah 254 mahasiswa didapat hasil sebagai berikut yakni: nilai A sebesar 12%, nilai AB sebesar 5%, nilai B sebesar 9%, nilai BC sebesar 11%, nilai C sebesar 39%, nilai D sebesar 14%, nilai E sebesar 6%, sedangkan tanpa keterangan sebesar 2%, yang ada di lampiran 24. Hasil rekapitulasi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 sangat kurang sekali. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai C sebesar 39% dan nilai D sebesar 14%, jadi dapat diartikan bahwa sejumlah 134 dari 254 mahasiswa prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 jauh dibawah

standar kelulusan. Mengingat mata kuliah AKM 1 merupakan mata kuliah keahlian akuntansi, maka mahasiswa harus menguasai mata kuliah ini, agar dalam melanjutkan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 di Semester 5 tidak mengalami kesulitan.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah AKM 1 sangat perlu dilakukan, dengan usaha tersebut diharapkan kedepannya mahasiswa bisa lebih mudah dalam menempuh mata kuliah selanjutnya khususnya mata kuliah keahlian akuntansi seperti halnya Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKM 2), Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 (AKL 1), Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 (AKL 2). Usaha yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu dengan mengkaji persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa.

Persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. hal tersebut sesuai dengan UU No. 12 tahun 2012 Bab 2 Pasal 12 Butir 1 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, yang berbunyi sebagai berikut “Dosen sebagai anggota Sivitas Akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya”.

Peran dosen sangat dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka untuk itu dosen harus memiliki ketrampilan di dalam mengajar.

Ketrampilan mengajar dosen yang baik akan membuat suasana perkuliahan menjadi kondusif, sehingga mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan tersebut akan nyaman dan mudah memahami materi yang sedang diberikan oleh dosen dan secara langsung prestasi belajar mahasiswa tersebut juga akan meningkat.

Menurut Sa'ud (2011:56-74) tenaga pendidik harus memiliki 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi: (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) Keterampilan menjelaskan, (3) Keterampilan bertanya, (4) Keterampilan memberikan penguatan, (5) Keterampilan menggunakan media pembelajaran, (6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas, (8) Keterampilan mengadakan variasi, (9) Keterampilan mengajar perorangan.

Ketrampilan dasar mengajar harus dimiliki oleh seorang dosen agar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian mahasiswa sehingga mahasiswa akan dengan mudah mencerna pelajaran. Keterampilan dasar mengajar yang bervariasi dan menarik diharapkan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Variasi dalam menggunakan metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi dan keaktifan mahasiswa. Metode pembelajaran yang bervariasi akan mengurangi kejenuhan di dalam kelas sehingga mahasiswa akan lebih mudah mencerna materi yang disampaikan oleh dosen sehingga prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

Motivasi belajar juga sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Sardiman (2010:84) mengemukakan bahwa “Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik”. Dari pendapat Sardiman tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi

adalah suatu dorongan di dalam diri manusia untuk belajar dengan giat dan sungguh-sungguh guna dapat mewujudkan tujuan didalam belajar yakni prestasi belajar yang tinggi.

Usaha mendorong mahasiswa untuk dapat termotivasi dalam belajar tidaklah mudah. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengkajian, menurut Fathurrohman (2012:144) menyatakan bahwa “Motivasi digolongkan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Merujuk pada pernyataan Fathurrohman tentang penggolongan motivasi belajar, maka pihak yang terkait dalam usaha meningkatkan motivasi belajar mahasiswa adalah diri sendiri, orang tua, dosen, serta masyarakat. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih mudah dalam mencerna pelajaran karena ada keinginan yang kuat untuk maju sehingga prestasi belajar mahasiswa tersebut akan meningkat.

Persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen yang bervariasi dan menarik serta usaha menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETRAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2012 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B. Pembatasan Masalah

Mengacu dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti agar pembahasan lebih mendalam dan terpusat pada tujuan yang telah ditetapkan. Adapun pembatasan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada semester IV (empat).
2. Persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dibatasi pada persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen yang diterapkan pada mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2012 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada semester IV (empat).
3. Motivasi belajar mahasiswa dibatasi pada motivasi belajar mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2012 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada semester IV (empat).
4. Prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dibatasi pada prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2012 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada semester IV (empat).

C. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 ?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dan motivasi

belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2012 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada semester IV (empat).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan penunjang prestasi belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dengan persepsi mahasiswa tentang ketrampilan dasar mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan usaha menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya atau pengetahuan umum terkait prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang ketrampilan mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (AKM 1) pada mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2012,

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi Prestasi belajar, definisi persepsi ketrampilan mengajar, definisi motivasi belajar, serta kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN